

Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam Berbasis Moderasi Beragama pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD/Mi

Ismail¹, Nur Asiah², Yudesta Erfayliana³, Harjoni⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131

⁴ IAIN Lhokseumawe, Jl. Medan-Banda Aceh Perumahan The Cluster Asia, No.5 Desa Meunasah Mee, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe 24351
harjonidesky@iainlhokseumawe.ac.id

Abstract

The background of this research is because, during the learning process in the classroom, most educators still teach using conventional methods, namely by using printed books so that many students feel bored. In the school environment, we don't only learn about learning materials, we are also required to learn about values important in social life, such as tolerance and respect for others in religious life or what we can call religious moderation. Therefore, media is needed that can attract students' interest while at the same time instilling the values of religious moderation, one of the media that can be used is magazines. In this case, researchers researching the development of magazines on natural science learning on the water cycle material used the ADDIE model which has several stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the analysis of the research results, it can be concluded that the development of learning media for natural science magazines based on religious moderation obtained an average score of 85% from material experts with very feasible criteria, an average of 90% from linguists with very feasible criteria, and an average of media experts 92% with very feasible criteria and declared feasible to be tested. In contrast, the average rating given by educators is 89% with a very feasible category to use. The assessment of students on a small scale is 89% and on a large scale gets 93% with a very decent category.

Keywords: Learning Media, Magazines, Religious Moderation

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena selama proses pembelajaran di kelas sebagian besar pendidik masih mengajar dengan menggunakan metode konvensional yaitu dengan menggunakan buku cetak sehingga banyak siswa yang merasa bosan. Di lingkungan sekolah, kita tidak hanya belajar tentang materi pembelajaran saja, kita juga dituntut untuk belajar tentang nilai-nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat, seperti toleransi dan menghargai orang lain dalam kehidupan beragama atau yang bisa kita sebut dengan moderasi beragama. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat menarik minat siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, salah satu media yang dapat digunakan adalah majalah. Dalam hal ini peneliti meneliti pengembangan majalah pembelajaran IPA pada materi siklus air menggunakan model ADDIE yang memiliki beberapa tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran majalah IPA berbasis moderasi keagamaan memperoleh skor rata-rata 85% dari ahli materi dengan kriteria sangat layak, rata-rata 90% dari ahli bahasa dengan kriteria sangat layak. kriteria sangat layak, dan rata-rata ahli media 92% dengan kriteria sangat layak dan dinyatakan layak untuk diujikan. Sebaliknya rata-rata penilaian yang diberikan oleh pendidik sebesar 89% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Penilaian siswa pada skala kecil sebesar 89% dan skala besar memperoleh 93% dengan kategori sangat layak.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Majalah, Moderasi Beragama

Copyright (c) 2024 Ismail, Nur Asiah, Yudesta Erfayliana, Harjoni

✉ Corresponding author: Harjoni

Email Address: harjonidesky@iainlhokseumawe.ac.id (Jl. Medan-Banda Aceh Perumahan The Cluster Asia, No.5 Desa Meunasah Mee, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe 24351)

Received 27 February 2024, Accepted 1 March 2024, Published 7 March 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam membangun sikap toleransi antar umat beragama, karena pendidikan dapat membentuk akhlak (Arsini, Yoana, and Prastami 2023) serta moral dalam

diri manusia, pendidikan menjadi gerbang dalam membentuk karakter manusia (Lubis 2022), lembaga pendidikan yang dapat mengajarkan, serta membina manusia disebut dengan sekolah, sekolah yang terdiri dari beberapa pengajar yang sudah kompeten dibidangnya yang dapat dipercayai dalam membangun dan mendidik manusia yang bijak dan pandai menghargai antar sesama.

Dalam lingkungan sekolah kita tidak hanya belajar tentang materi pembelajaran saja, kita diharuskan juga belajar mengenai nilai-nilai yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, nilai-nilai yang perlu diajarkan sejak dini yaitu seperti nilai-nilai toleransi dan menghargai sesama manusia khususnya dalam kehidupan beragama atau yang bisa kita sebut sebagai moderasi beragama (Winata et al. 2020). Dengan demikian, moderasi beragama dapat diartikan sebagai cara pandang, sikap, dan perilaku yang memilih jalan tengah, selalu bertindak adil, dan tidak melakukan aktivitas keagamaan yang berlebihan (Kementerian Agama RI 2019).

Kaitan media pendidikan dan moderasi menunjukkan kondisi bahwa pendidik sudah paham dengan baik dalam menggunakan sebuah media, tetapi kenyataannya Jika dicermati dari segi media, penggunaannya masih kurang beragam.(Erfayliana and Kusumawati 2021) Dalam pembelajaran disekolah kebanyakan pendidik juga masih banyak mengajar dengan menggunakan cara yang bersifat konvensional. Media adalah bentuk jamak dari perantara (medium), dan merupakan sarana sarana komunikasi (Shoffa 2021).

Menggunakan media yang sesuai akan membuat kegiatan pendidikan lebih berdampak di ruang kelas, dan dengan menggunakan media akan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, karena proses belajar dibantu dengan media tersebut. penggunaan media belajar mengajar dapat menghasilkan kebutuhan dan minat baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan memiliki efek psikologis pada siswa (Nurfadhillah 2021).

Kebanyakan pendidik dalam pembelajaran IPA menggunakan media siap pakai sedangkan para pendidik dapat menyalurkan kemampuannya untuk mengembangkan dan mendesain media yang lebih menarik saat kegiatan belajar IPA khususnya materi daur air. salah satu media dalam pembelajaran yang bisa dipakai untuk materi daur air ialah media majalah (Indrawati and Nurpatri 2022).

Majalah adalah alat komunikasi yang menyajikan informasi secara jelas, ringkas, memiliki nilai realitas yang lebih tinggi dibandingkan surat kabar dan tabloid, serta lebih banyak menampilkan gambar atau foto. Halaman sampul dan foto juga bisa dirilis mingguan, dua mingguan, bulanan, bahkan dua atau tiga bulanan.(Ruslan Ramli 2020) Tujuan utama majalah sebagai media informasi adalah menyebarkan berita aktual. Berkaitan dengan pendidikan sekolah (Munadi 2013).

Membaca majalah akan memberikan tambahan wawasan dan perspektif tentang suatu informasi. Majalah juga bisa menjadi sumber hiburan yang menarik karena mengandung cerita dengan gaya bahasa yang menarik. Penggunaan media pembelajaran majalah diharapkan menjadi sesuatu yang berbeda pada kegiatan belajar mengajar sehingga muncul keinginan para peserta didik untuk terus membaca. Majalah ialah sebuah media yang memiliki sifat yang ringan dan tidak sulit untuk dipahami karena itu majalah bisa membuat ketertarikan dari segala usia untuk membacanya.

Dengan adanya gambar yang membuat majalah mudah dipahami dan juga karena menggunakan kata-kata yang tidak selalu baku menjadikan majalah bisa dibaca oleh beragam kalangan.

Majalah sebagai media pembelajaran mempunyai kelebihan diantaranya dapat membuat peserta didik merasa terhibur dikarenakan isi majalah dalam penyampaiannya menggunakan kalimat yang ringan dan tidak terlalu berat juga dalam majalah terdapat konten yang bervariasi dan berisikan lebih banyak gambar, maka hal inilah yang menyebabkan peserta didik lebih cenderung menyukai majalah daripada buku paket yang tersedia di sekolah. Siswa tertarik pada materi pembelajaran majalah karena isinya lebih menghibur dan beragam sehingga membuat peserta didik ingin mempelajarinya lebih dalam (Mudana 2021).

METODE

Pengembangan media majalah ilmu alam ini akan melaksanakan sebuah penelitian dengan menggunakan jenis penelitian (RND) atau research and development (Sutton and Boag 2019). Penelitian (RND) atau Research And Development di dalam konteks pendidikan ialah sebuah proses penentuan validasi sebuah produk. Dalam penelitian pengembangan ini model yang digunakan yaitu model penelitian dan pengembangan ADDIE. Alasan menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE yaitu karena model tersebut ada dalam langkah-langkah yang merujuk pada penelitian research and development (RND).

Model dalam penelitian ADDIE juga menggunakan tahapan yang sederhana, mudah dilaksanakan, tidak rumit, dan bisa membantu untuk memecahkan suatu masalah di dalam penelitian. Dalam prosedur penelitian pengembangan menggunakan model penelitian ADDIE yang terjalat dalam 5 tahapan yakni *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi) (Sigit Widodo 2021).

Penelitian ini akan dilakukan di dua sekolah di Bandar Lampung yaitu MIN 2 Bandar Lampung dan SDN 1 Durian Payung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Teknik analisis data dalam pengembangan ini yaitu dengan mendokumentasikan semua komentar, tanggapan, gagasan, dan kritik yang dikumpulkan melalui kuesioner yang berikan para ahli pendidik, dan siswa. Alat analisis yang digunakan ialah skala likert. Skala Likert dipakai untuk menilai sikap, keyakinan, dan persepsi yang dipilih peneliti pada individu atau kelompok.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian pengembangan majalah ini dilaksanakan di dua sekolah yaitu SDN 1 Durian Payung dan MIN 2 Bandar. Dalam penelitian pengembangan ini dihasilkan sebuah produk yang berupa Majalah Ilmu Alam Berbasis Moderasi Beragama untuk kelas V SD/MI. Produk majalah ini dibuat dengan menggunakan aplikasi canva yang dalam pembuatannya di desain semenarik mungkin dan dicetak dalam bentuk berupa majalah.

Model pengembangan ADDIE adalah model yang dilakukan dengan melalui 5 tahapan yakni:

tahap *analysis* (analisis), tahap *design* (desain), tahap *development* (pengembangan), tahap *implementation* (implementation), dan tahap yang terakhir yaitu *evaluation* (evaluasi) (Setiawan, Rakhmadi, and Raisal 2021). Hasil dari kelima tahapan model pengembangan ADDIE dalam pembuatan berupa majalah adalah sebagai berikut:

1. Analysis (analisis)

Tahapan analisis dilakukan untuk menjadi pedoman dan acuan dalam proses pembuatan produk berupa majalah. Adapun analisis yang dilakukan yaitu: analisis kebutuhan, analisis kinerja, analisis materi, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis tujuan.

2. Design (Desain)

Tahap desain merupakan tahapan yang bertujuan untuk merancang dan mendesain produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu sebuah majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama yang berisikan materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V SD/MI yang disisipkan nilai-nilai moderasi beragama. Pada tahap desain majalah ini menggunakan sebuah aplikasi bernama canva. Canva merupakan sebuah aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dan konten visual lainnya. Adapun langkah yang dilakukan pada tahap desain yaitu mengumpulkan referensi guna mendesain majalah yang akan dikembangkan sesuai dengan materi yang telah ditentukan dengan menentukan KI dan KD pembelajaran IPA dan menentukan nilai-nilai moderasi beragama yang akan dimasukkan kedalam majalah. Menyiapkan gambar-gambar dan animasi yang mendukung. Tahap desain majalah selanjutnya yaitu menentukan ukuran kertas yang akan dibuat, dalam desain majalah ini menggunakan kertas ukuran A4 menggunakan font yang disesuaikan dalam setiap konten, tetapi sebagian besar menggunakan font *eczar semibold* dengan ukuran font yang disesuaikan. Di dalamnya terdapat unsur-unsur majalah diantaranya: cover, kata pengantar, daftar isi KI, KD, tujuan pembelajaran dan konten-konten yang sesuai dengan materi dan nilai-nilai moderasi beragama. Majalah ilmu alam ini di desain sesuai dengan materi daur air yang didominasi dengan warna biru dan didispkan gambar animasi yang mendukung materi daur air dan moderasi beragama.

3. Development (Pengembangan)

Produk yang telah selesai didesain maka akan menuju pada tahap berikutnya yakni pengembangan. Pada tahap ini produk akan di validasi untuk menilai tingkat kelayakannya. Validasi pengembangan majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama pada mata pelajaran IPA di kelas V SD/MI dilakukan oleh beberapa ahli yaitu: Ahli Materi, Ahli Bahasa, Ahli Media.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Indikaor Aspek Kelayakan Materi	Ahli materi			kriteria
	Validator 1	Validator 2	presentase	
Kelayakan Isi	80%	86%	83%	Sangat layak
Keakuratan Materi	80%	92%	86%	Sangat layak
Kemutakhiran Materi	80%	100%	90%	Sangat layak
Mendorong Keingintahuan	80%	90%	85%	Sangat layak

Pendukung Penyajian	80%	90%	85%	Sangat layak
Moderasi Beragama	80%	80%	80%	Sangat layak
Presentase	85%			
Kriteria	Sangat layak			

Sumber: Data Primer (dianalisi), 2024.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tim validator Ahli Materi, maka didapatkan hasil yaitu presentase kelayakan isi 83%, keakuratan materi 86%, kemutakhiran materi 90%, mendorong keingintahuan 85%, pendukung penyajian 85%, dan moderasi beragama 80%.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Indikaor aspek kelayakan Bahasa	Ahli Bahasa			kriteria
	Validator 1	Validator 2	Presentase	
Kelugasan bahasa	86%	80%	83%	Sangat layak
Komunikatif	93%	100%	96%	Sangat layak
Kesesuaian dengan kaidah	93%	86%	90%	Sangat Layak
Presentase	90%			
Kriteria	Sangat layak			

Sumber: Data Primer (dianalisi), 2024.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil validasi ahli bahasa 1 dan 2 presentase kelugasan bahasa sebesar 83%, komunikatif 96%, dan kesesuaian dengan kaidah 90%. Dengan total presentase sebesar 90% dengan kriteria sangat layak.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

Indikaor Aspek Kelayakan Media	Ahli Media			Kriteria
	Validator 1	Validator 2	presentase	
Desain sampul	100%	87%	93%	Sangat layak
Desain isi	95%	87%	91%	Sangat layak
Presentase	92%			
Kriteria	Sangat layak			

Sumber: Data Primer (dianalisi), 2024.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tim validator Ahli Media, maka didapatkan hasil yaitu presentase desain sampul 93% dengan kriteria sangat layak dan desain isi dengan presentase 91% dengan kriteria sangat layak. Sehingga dengan jumlah presentase keseluruhan sebesar 92% dengan kriteria sangat layak.

4. Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi merupakan tahap pelaksanaan. Dimana setelah produk selesai di validasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media maka tahap berikutnya adalah implementasi produk dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses implementasi produk ini peneliti akan memberikan lembar validasi pengguna yang terdiri atas pendidik dan peserta didik.

a. respon pendidik

Kegiatan uji coba lapangan yang dilakukan berupa pengisian angket oleh pendidik wali kelas V MIN 2 Bandar Lampung dan guru kelas V SDN 1 Durian Payung sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Pendidik

Aspek	Ahli Media			Kriteria
	Pendidik 1	Pendidik 2	Presentase	
Materi	90%	85%	87,5%	Sangat layak
Bahasa	85%	95%	90%	Sangat layak
Media	86%	94%	90%	Sangat layak
Presentase	89%			
Kriteria	Sangat layak			

Sumber: Data Primer (dianalisi), 2024.

b. Uji Coba Lapangan

1) Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil bertujuan untuk melihat apakah produk yang dihasilkan telah layak/ perlu direvisi jika digunakan dalam proses pembelajaran. Uji coba skala kecil dilaksanakan oleh 10 peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung dan 10 peserta didik SDN 1 Durian Payung. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Skala Kecil

Aspek	Presentase	Kriteria
Ketertarikan	88%	Sangat layak
Materi	87%	Sangat layak
Bahasa	92%	Sangat layak
Presentase	89%	
Kriteria	Sangat layak	

Sumber: Data Primer (dianalisi), 2024.

Berdasarkan penilaian hasil uji coba skala kecil yang dilaksanakan oleh 10 peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung dan SDN 1 Durian Payung diperoleh presentase aspek ketertarikan sebesar 88%, aspek materi 87%, dan aspek bahasa sebesar 92% dengan presentase total 89%.

2) Uji Coba Skala Besar

Setelah melakukan uji skala kecil dan telah memperoleh hasil layak/baik maka selanjutnya adalah melakukan uji skala besar. Uji skala besar dilaksanakan didua sekolah yaitu 35 peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung dan 20 peserta didik SDN 1 Durian Payung. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Skala Besar

Aspek	Presentase	Kriteria
ketertarikan	95,4 %	Sangat layak
Materi	95%	Sangat layak
Bahasa	95,4%	Sangat layak
Presentase	95,2%	
Kriteria	Sangat layak	

Sumber: Data Primer (dianalisi), 2024.

Berdasarkan hasil uji skala besar yang dapat dilihat pada tabel di atas, hasil uji coba di MIN 2 Bandar Lampung diperoleh presentase aspek ketertarikan sebesar 95,4%, aspek

materi 95%, dan aspek bahasa sebesar 95,4% dengan total presentase 95,2% Tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh yaitu analisis kevalidan media dari dosen ahli dan guru, analisis kelayakan media dari hasil angket respon peserta didik. Karena evaluasi telah dilakukan disetiap tahap dan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa media pembelajaran ini mempunyai kriteria yang sangat layak digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi daur air.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk tertentu. Adapun hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran majalah ilmu alam berbasis moderasi beragama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas VSD/MI. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahapan yaitu:
 - a. Analisis, hasil dari analisis yang dilakukan peneliti yaitu peneliti melakukan analisis kinerja, analisis kebutuhan, analisis materi, analisis karakteristik peserta didik dan analisis tujuan.
 - b. Desain, pada tahap ini peneliti merancang desain media majalah menggunakan aplikasi Canva. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu: mengumpulkan referensi, mengumpulkan materi-materi terkait, mengumpulkan gambar-gambar yang mendukung, dan kemudian mendesain majalah
 - c. Pengembangan, pada tahap ini peneliti melakukan validasi oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah produk dikatakan layak maka proses selanjutnya adalah uji coba lapangan.
 - d. Implementasi, pada tahap ini produk yang dihasilkan di nilai oleh pengguna yaitu pendidik dan peserta didik (uji skala kecil dan uji skala besar)
 - e. Evaluasi, pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terkait produk yang dikembangkan berdasarkan tahapan yang telah dilaksanakan.
2. Produk ini telah melalui tahap validasi oleh tim ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media serta telah melakukan revisi. diketahui hasil presentase dari ahli materi adalah 85% dan dikategorikan sangat layak, presentase dari ahli bahasa memperoleh 90% dengan kategori sangat layak, presentase dari validasi ahli media 92% dengan kategori sangat layak.
3. Berdasarkan hasil uji coba di lapangan presentase dari pendidik yakni wali kelas V MIN 2 Bandar Lampung dan wali kelas V SDN 1 Durian Payung diperoleh presentase 89% dengan kriteria sangat layak. Presentase uji skala kecil 89% dengan kriteria sangat layak dan presentase uji skala besar 95,2% dengan kriteria sangat layak.

REFERENSI

- Arsini, Yenti, Lesma Yoana, and Yulia Prastami. 2023. "Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 3(2).
- Erfayliana, Yudesta, and Oktaria Kusumawati. 2021. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Pjok Kelas Iv Sd/Mi." *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar* 9(1): 6.
- Indrawati, Ena Suma, and Yeni Nurpatri. 2022. "Problematika Pembelajaran IPA Terpadu (Kendala Guru Dalam Pengajaran IPA Terpadu)." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(1).
- Kementerian Agama RI. 2019. *Moderasi Beragama*. 1st ed. Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Lubis, Nada Shofa. 2022. "Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7(1).
- Mudana, I Wayan. 2021. "Majalah Bobo Sebagai Arena Konstruksi Sosial Dalam Pengembangan Literasi Sosial Pada Anak-Anak." *Jurnal Widya Citra* 2(1): 24–34.
- Munadi, yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. 1st ed. jakarta: REERENSI (GP Press Group).
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. 1st ed. tangerang: cv.jejak.
- Ruslan Ramli, Andriyan. 2020. "Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020." *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 17(2): 59–79.
- Setiawan, Hasrian Rudi, Arwin Juli Rakhmadi, and Abu Yazid Raisal. 2021. "Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan ADDIE." *Jurnal Kumparan Fisika* 4(2).
- Shoffa, Shoffan. 2021. *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguran Tinggi*. 1st ed. Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA.
- Sigit Widodo, Bambang. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis Dan Komprehensif*. 1st ed. yogyakarta: eiga media.
- Sutton, Philip, and Joanne M. Boag. 2019. "Status of Vaccine Research and Development for Helicobacter Pylori." *Vaccine* 37(50).
- Winata, Koko Adya, Tatang Sudrajat, Yuyun Yuniarsih, and Qiqi Yuliati Zaqiah. 2020. "Peran Dosen Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Mendukung Program Moderasi Beragama." *Jurnal Pendidikan* 8(2).